

## **LAMPIRAN**

## A. Pedoman Observasi

### Lembar Observasi

Nama Pengamat :

Tanggal Observasi :

Kelas : VIII B

Tempat Observasi : SMPN 1 Sangalla

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan layanan	Guru BK melaksanakan layanan bimbingan klasikal di kelas			
2.	Kesesuaian materi	Guru BK menentukan materi layanan bimbingan klasikal berdasarkan kebutuhan peserta didik sesuai gaya belajar siswa			
3.	Partisipasi siswa	Siswa aktif dan terlibat dalam layanan bimbingan klasikal			

4.	Pemahaman siswa	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan			
5.	Visual	Siswa menunjukkan keterlibatan melalui media gambar, video, atau mencatat materi			
6.	Auditori	Siswa aktif berdiskusi, mendengarkan penjelasan, atau bertanya			
7.	Kinestetik	Siswa aktif dalam kegiatan praktik, atau aktivitas fisik sederhana			

## **B. Pedoman Wawancara**

### **a. Guru Bimbingan Konseling**

1. Bagaimana layanan bimbingan klasikal yang selama ini ibu berikan?
2. Bagaimana penerapan layanan bimbingan klasikal berdasarkan gaya belajar siswa?
3. Bagaimana cara ibu mendesain dan menyesuaikan materi sesuai gaya belajar siswa?
4. Bagaimana respon siswa ketika ibu memberikan layanan bimbingan klasikal?
5. Bagaimana hasil dari desain materi tersebut? Apakah ibu menggunakan media tertentu? Bagaimana metode yang digunakan?
6. Apa manfaat yang ibu capai dalam layanan bimbingan klasikal?

### **b. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana kebijakan yang dilakukan sekolah dalam mendukung layanan bimbingan klasikal?
2. Bagaimana pengawasan ibu dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK?
3. Apa manfaat yang ibu lihat selama ada layanan bimbingan klasikal?

**c. Siswa**

1. Manfaat apakah yang dirasakan oleh anda ketika guru BK memberikan layanan bimbingan berdasarkan gaya belajar siswa?
2. Bagaimana selama ini, apakah ketika guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, anda cepat mengerti?
3. Bagaimana penyampaian materi saat mengikuti layanan bimbingan klasikal?
4. Bagaimana pendapat anda setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal?

**INSTRUMEN OBSERVASI**

Nama Pengamat : Yunyaty Sangganya

Tanggal Observasi : Senin, 2 Juni 2025

Kelas : VIII B

Tempat Observasi : SMPN 1 Sangalla

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan layanan	Guru BK melaksanakan layanan bimbingan klasikal di kelas	✓		Layanan bimbingan klasikal dijadwalkan setiap 1 kali dalam seminggu untuk memberikan layanan bimbingan klasikal di dalam kelas.
2.	Kesesuaian materi	Guru BK menentukan materi layanan bimbingan	✓		Guru BK memiliki dokumen rencana

		klasikal berdasarkan kebutuhan peserta didik sesuai gaya belajar siswa		layanan (RPLBK) yang menunjukkan materi disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik dan terdapat bukti asesmen peserta didik. Serta menyesuaikan materi penyampaian dengan gaya belajar siswa.
3.	Partisipasi siswa	Siswa aktif dan terlibat dalam layanan bimbingan klasikal	✓	Siswa aktif bertanya, berdiskusi, serta mengikuti instruksi guru BK.
4.	Pemahaman	Siswa mampu	✓	Siswa dapat

	siswa	menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan			menyampaikan kembali inti materi yang telah diberikan.
5.	Visual	Siswa menunjukkan keterlibatan melalui media gambar, video, atau mencatat materi	✓		Siswa aktif untuk memahami materi saat guru BK menggunakan media gambar dan video.
6.	Auditori	Siswa aktif berdiskusi, mendengarkan penjelasan, atau bertanya	✓		Siswa dapat memahami materi ketika mendengarkan penjelasan, berdiskusi.
7.	Kinestetik	Siswa aktif dalam kegiatan praktik, atau aktivitas fisik sederhana	✓		Siswa terlibat langsung dalam kegiatan praktik.

## Rekapan Hasil Wawancara

### 1. Wawancara Guru Bimbingan Konseling

No	Hari/Tanggal	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Rabu, 4 Juni 2025	Bagaimana layanan bimbingan klasikal yang selama ini ibu berikan?	Eka Purnamasari	Layanan bimbingan klasikal yang selama ini saya berikan kepada siswa dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Materi yang disampaikan mencakup berbagai topik seperti pengenalan gaya belajar. Layanan bimbingan klasikal dilakukan di kelas.

				<p>Jadi sebelum memberikan layanan bimbingan klasikal ada beberapa asesmen yang dilakukan. Salah satunya itu asesmen analisis kebutuhan peserta didik (AKPD), asesmen wawancara dengan peserta didik dan juga melihat dari lingkungan-lingkungan sekitar seperti permasalahan-permasalahan peserta didik yang ada. Jadi itu yang</p>
--	--	--	--	--

				diangkat untuk dijadikan materi di layanan bimbingan klasikal.
2		Bagaimana penerapan layanan bimbingan klasikal berdasarkan gaya belajar siswa?		Jadi pada saat peserta didik baru masuk di sekolah, itu wajib memberikan angket gaya belajar kepada peserta didik untuk memetakan dan menyesuaikan cara belajarnya peserta didik. Disesuaikan dengan gaya belajarnya sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan.

				<p>Jadi biasanya memberikan materi kepada anak-anak dengan menggunakan metode yang berkegiatan seperti diskusi dan games sehingga anak-anak tidak bosan.</p> <p>Biasanya untuk yang gaya belajar visual itu diputarkan video, untuk gaya belajar auditori dijelaskan yang ada di dalam video sehingga mudah memahami, sedangkan untuk yang gaya belajar</p>
--	--	--	--	---

				kinestetik memberikan kegiatan sehingga mereka berkegiatan.
3		Bagaimana cara ibu mendesain dan menyesuaikan materi sesuai gaya belajar siswa?		Jadi cara menyesuaikan materi sesuai dengan gaya belajar peserta didik pada saat bimbingan klasikal itu dengan menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, games, bermain peran dan lain-lain.
4		Bagaimana respon siswa ketika ibu		Selama ini yang dilihat itu ada ketertarikan karena

		memberikan layanan bimbingan klasikal?		membuat materi-materi itu diusahakan semenarik mungkin dan peserta didik mempunyai kegiatan sehingga mereka tidak bosan dikelas, ada yang memperhatikan tetapi ada juga beberapa anak yang masih kurang fokus untuk mengikuti kegiatan layanan. Jadi kendalanya biasa anak-anak kurang fokus, ketika diberikan lembar kerja tidak memahami karena
--	--	--	--	---

				tidak memperhatikan pada saat dijelaskan, pada saat awal pembelajaran dan lain-lain.
5		<p>Bagaimana hasil dari desain materi tersebut?</p> <p>Apakah ibu menggunakan media tertentu?</p> <p>Bagaimana metode yang digunakan?</p>		<p>Biasanya lebih senang menggunakan power point, memperlihatkan video-video kepada anak-anak, dan ada juga poster yang bisa memberikan penjelasan-penjelasan kepada anak-anak.</p>
6		<p>Apa manfaat yang ibu capai</p>		<p>Manfaatnya peserta didik bisa</p>

		dalam layanan bimbingan klasikal?		memahami dirinya sendiri maupun orang lain, bisa mandiri ketika dihadapkan suatu masalah, bisa membedakan hal-hal yang baik maupun yang buruk sehingga bisa mencegah terjadinya permasalahan.
--	--	-----------------------------------	--	---

## 2. Wawancara Kepala Sekolah

No	Hari/Tanggal	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Selasa, 3 Juni 2025	Bagaimana kebijakan yang dilakukan sekolah dalam mendukung	Ema Lapu	Terkait dengan layanan bimbingan klasikal itu bagian dari kurikulum sekolah dan bagian

		<p>layanan bimbingan klasikal?</p>	<p>dari program sekolah, itu wajib dilaksanakan tentang layanan. Hasil kegiatan layanan itu menjadi sebuah laporan setiap anak dan dimasukkan di buku rapor.</p>
2		<p>Bagaimana pengawasan ibu dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK?</p>	<p>Pengawasannya itu secara rutin karena guru BK harus membuat perencanaan, setiap semester ada perencanaannya kemudian perencanaan itu dilaksanakan, hasil pelaksanaannya itu</p>

				menjadi sebuah laporan dan harus di observasi sesuai perencanaan yang telah dibuat.
3		Apa manfaat yang ibu lihat selama ada layanan bimbingan klasikal?		Manfaatnya itu sangat luar biasa. Manfaatnya itu untuk mengidentifikasi kondisi anak baik itu terkait cara belajarnya, perilakunya, kondisi ekonomi sosialnya, intelektualnya. Sehingga pihak sekolah itu kalo ada yang punya masalah itu digunakan asesmen identifikasi

				<p>maka penting layanan bimbingan.</p> <p>Menjadi bahan untuk pemanggilan orang tua untuk konsultasi dengan pihak sekolah.</p>
--	--	--	--	--

### 3. Wawancara Siswa

No	Hari/Tanggal	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Kamis, 5 Juni 2025	Manfaat apakah yang dirasakan oleh Anda ketika guru BK memberikan layanan bimbingan	Intan	Saya merasa lebih paham kalau guru BK pakai gambar atau video saat menjelaskan.
			Mercy	Saya lebih cepat paham dan mudah mengingat ketika mendengarkan langsung.
			Raditya	Saya senang dan semangat karena

		berdasarkan gaya belajar siswa?		kadang kami bergerak dan praktik langsung.
			Afrand	Saya merasa layanan dari guru BK membantu sehingga saya tidak bosan.
2		Bagaimana selama ini ketika guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, apakah		Saya lebih mudah memahami materi saat guru BK menggunakan gambar, video. Biasanya menjelaskan di depan kelas, kadang-kadang memakai power point dan papan tulis.
				Saya lebih nyaman ketika mendengarkan penjelasan dari guru BK. Biasanya menjelaskan di depan, kadang diskusi

		cepat dimengerti?		kelompok dan tanya jawab.
				Kalau ada praktik dan aktivitas langsung saya cepat paham dan mudah mengerti.
				Saya lebih mudah mengerti ketika melihat langsung dari pada cuma mendengar penjelasan.
3		Bagaimana penyampaian materi saat mengikuti layanan bimbingan klasikal?		Saya lebih mudah memahami kalau guru memperlihatkan video dan gambar karena saya suka ketika melihat langsung dan lebih mudah dipahami. Kalau Cuma dijelaskan saya cepat lupa.

				<p>Saya lebih mudah memahami kalau guru menjelaskan secara langsung karena saya lebih paham ketika mendengarkan dari pada nonton video.</p>
				<p>Guru BK menyampaikan materi dengan mempraktekkan langsung di depan dan saya mudah memahami materi ketika dipraktikkan langsung.</p>
				<p>Saya lebih suka jika praktik langsung, kalau hanya duduk dan mendengar saya lebih cepat bosan.</p>

4		Bagaimana pendapat anda setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal?		Saya senang karena saya dapat memahami pelajaran tersebut.
				Saya senang saat mendapatkan materi karena materinya mudah dimengerti.
				Bisa lebih banyak mengetahui pelajaran tentang bimbingan dari guru BK.
				Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal.

## **DESKRIPSI GAYA BELAJAR**

1. Visual  
Visual adalah suatu kecenderungan memproses informasi melalui mata atau indra penglihatan. Cirinya rapi dan teratur, berbicara dengan cepat, teliti terhadap detail, memperhatikan penampilan dalam berpakaian, mengingat apa yang dilihat daripada didengar, biasanya tidak terganggu oleh keributan, lebih suka membaca daripada dibacakan.
2. Auditorial  
Auditorial adalah suatu kecenderungan memproses informasi melalui telinga atau indra pendengaran. Cirinya lebih mudah mengingat sesuatu dari apa yang didengar daripada yang dilihat, berbicara kepada diri sendiri saat belajar, mudah terganggu oleh keributan, senang membaca dengan mengeluarkan suara atau menggerakkan bibir mereka, senang mendengarkan, kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara.
3. Kinestetik  
Kinestetik adalah suatu kecenderungan memproses informasi melalui tangan dan kaki atau indra peraba. Cirinya menyukai metode belajar praktik, menyukai aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh, berbicara dengan perlahan, saat berkomunikasi banyak menggunakan isyarat tubuh, menggunakan jari sebagai petunjuk untuk membaca, tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.

## **DESKRIPSI NILAI SIKAP**

1. Peserta didik mampu mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap positif, inisiatif, tangguh, dan disiplin
  - a. Mahir dalam mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap positif, inisiatif, tangguh, dan disiplin.
  - b. Cakap dalam mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap positif, inisiatif, tangguh, dan disiplin.
  - c. Layak dalam mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap positif, inisiatif, tangguh, dan disiplin.
  - d. Baru berkembang dalam mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap positif, inisiatif, tangguh, dan disiplin.
2. Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan interaksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, memiliki empati, dapat bekerja sama, dan memiliki karakter solidaritas

- a. Mahir dalam menunjukkan kemampuan interaksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, memiliki empati, dapat bekerja sama, dan memiliki karakter solidaritas.
  - b. Cakap dalam menunjukkan kemampuan interaksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, memiliki empati, dapat bekerja sama, dan memiliki karakter solidaritas.
  - c. Layak dalam menunjukkan kemampuan interaksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, memiliki empati, dapat bekerja sama, dan memiliki karakter solidaritas.
  - d. Baru berkembang dalam menunjukkan kemampuan interaksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, memiliki empati, dapat bekerja sama, dan memiliki karakter solidaritas.
3. Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil Keputusan
- a. Mahir dalam menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
  - b. Cakap dalam menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
  - c. Layak dalam menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
  - d. Baru Berkembang dalam menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

<b>BIMBINGAN KONSELING</b>		
<b>KELAS VIII B</b>		
<b>NAMA SISWA</b>	<b>GAYA BELAJAR</b>	<b>NILAI SIKAP</b>
Afrand Pappang Arruan	Kinestetik	Sangat Baik
Alvin Juneanta Bandaso'	Kinestetik	Sangat Baik
Decita Tri Putri	Auditorial	Baik
Diki Pasande'	Auditorial	Baik
Engki	Visual	Baik
Immanuel Sande'	Auditorial	Sangat Baik
Intan Permata Pindan	Visual	Baik
Krisda Yanti Saranga'	Auditorial	Baik
Masli Pamirring	Kinestetik	Cukup
Mercy Paramban	Auditorial	Sangat Baik
Michelle Venita Adora Pabeno	Visual	Baik
Natalia Christy Putri	Auditorial	Baik
Odelian Sima	Kinestetik	Cukup
Princessa Cristiani Tandi Sosang	Visual, Auditorial	Baik
Raditya Pangeran Bagenda	Auditorial, Kinestetik	Sangat Baik
Reiner Ada'	Auditorial, Kinestetik	Baik
Rizky Chrisna Pabunga	Auditorial	Baik
Seliana Tiara Pasalli Turu' Allo	Auditorial	Baik
Serin Viona	Kinestetik	Baik
Tias Sapa' Pabeta	Kinestetik	Baik
Yustan Binte Palampin	Auditorial	Baik



**PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SMP NEGERI 1 SANGALLA**  
*Alamat: Jl.Korpri No.20, Kecamatan Sangalla, Kab. Tana Toraja*



---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Fungsi layanan	Pengembangan
D	Tujuan	7) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif 8) Memiliki motivasi belajar selamanya 9) Mengenal dan mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar bagi pengembangan dirinya
E	Topik	Gaya Belajar
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas VIII
G	Metode dan teknik	Mengisi jurnal
H	waktu	40 Menit
I	Media / Alat	Lembar tes dan alat tulis, laptop, infokus
J	Sumber	<a href="http://belajarpsikolohi.com/macam-macam-gaya-belajar/">http://belajarpsikolohi.com/macam-macam-gaya-belajar/</a>
K	Uraian Kegiatan	
	<b>1) Tahap Awal</b>	
	g. Pendahuluan	1) Konselor mengucapkan salam saat masuk ke kelas 2) Konselor meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum mengikuti kegiatan 3) Konselor mengabsen semua peserta didik yang ada di kelas 4) pada tahap ini bisa juga disertai dengan ice breaking
	h. Penjelasan Langkah-Langkah	Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik.. Adapun langkah-langkahnya: d. Konselor akan memberikan kuis sehubungan dengan gaya belajar e. konselor akan meminta siswa untuk membentuk 3 kelompok berdasarkan jawaban dari kuis yang telah diisi, kelompok tersebut adalah kelompok audio, visual, kinestik.

		f. Setiap kelompok diberi tugas sesuai nama kelompok masing-masing.
	i. Konsolidasi	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, lalu memberikan waktu agar peserta didik mempunyai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan. Misalnya
	j. Tahap peralihan ( <i>Transisi</i> )	
	Guru BK/ Konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	II. Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan dalam melaksanakan tugas III. Guru BK/Konselor memberi kesempatan bertanya tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. IV. Guru BK/Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan Misalnya " <i>Anak-anakku semuanya,apa kalian sudah paham dengan kegiatan yang akan kita lakukan sekarang? Jika ada yang belum paham silahkan ditanyakan terlebih dahulu.</i> "
	Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan ( <i>Norming</i> )	4. Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 5. setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Guru BK/Konselor memulai masuk ke tahap kerja. " <i>anak-anakku semuanya ibu harapkan anak-anakku bisa mengikuti kegiatan ini dengan baik dan penuh semangat serta berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan kali dan tentu dengan penuh kegembiraan, apa kalian siap?</i> "
<b>2) Tahap Inti/Kerja</b>		
	7. <i>ekperientasi</i>	Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik.. Adapun langkah-langkahnya: d. Konselor akan memberikan kuis sehubungan dengan gaya belajar e. konselor akan meminta siswa untuk membentuk 3 kelompok berdasarkan jawaban dari kuis yang telah diisi, kelompok tersebut adalah kelompok audio, visual, kinestik. f. Setiap kelompok diberi tugas sesuai nama kelompok masing-masing.

		g. setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
	8. <i>Refleksi</i>	Guru BK/ Konselor mengajak peserta didik untuk melakukan review atas proses bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan. 4. <i>bagaimana perasaan setelah melakukan kegiatan ini?</i> 5. <i>apa manfaat dan pelajaran yang dapat diperoleh dari kegiatan ini?</i>
<b>3) tahap pengakhiran (Terminasi)</b>		
	Menutup Kegiatan dan Tindak lanjut	Guru BK/Konselor memberikan semangat dan penguatan kepada peserta didik terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik dalam suatu kerja kelompok. <i>“anak-anakku semuanya ibu ucapkan terima kasih atas partisipasi dari anak-anakku dalam proses bimbingan ini, semoga apa yang kita lakukan membawa banyak manfaat untuk kita semua....”</i> .
L	Evaluasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi proses</li> </ul>	Konselor mengajak peserta didik untuk melakukan review atas proses bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan. 4. Bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan? 5. Bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya? 6. Bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bk?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Hasil</li> </ul>	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan klasikal, antara lain: d. bagaimana peserta didik merasakan suasana pertemuan e. bagaimana cara guru BK/Konselor memberikan layanan? 4) <i>“Anak-anakku semuanya, bagaimana perasaan kalian setelah melakukan kegiatan bimbingan tadi?”</i> 5) <i>adakah hal yang menurut kalian berkesan dalam kegiatan tadi?”</i> 6) <i>Apakah yang dapat anak-anakku semuanya simpulkan dari kegiatan yang telah kita lakukan?</i>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Ema Lapu', S.Pd., M.Pd  
NIP. 19671210 199103 2 013

Sangalla, April 2025

Guru BK

Eka Purnamasari, S.Pd  
NIP. 199312092020122001

Lampiran Materi

## **Pengertian Gaya Belajar dan Macam-macam Gaya Belajar**

### **1. Visual (*Visual Learners*)**

**Gaya Belajar Visual (*Visual Learners*)** menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. **Pertama** adalah kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya, **kedua** memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, **ketiga** memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, **keempat** memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung, **kelima** terlalu reaktif terhadap suara, **keenam** sulit mengikuti anjuran secara lisan, **ketujuh** seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

**Ciri-ciri gaya belajar visual ini yaitu :**

- C. Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
- D. Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
- E. Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak
- F. Tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.
- G. Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
- H. Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan
- I. Dapat duduk tenang ditengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu

### **2. Auditori (*Auditory Learners*)**

**Gaya belajar Auditori (*Auditory Learners*)** mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik **model belajar** seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Karakter pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, kedua memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, ketiga memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Baca juga : Macam-Macam Metode Pembelajaran

**Ciri-ciri gaya belajar Auditori yaitu :**

- d. Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/ kelas

- e. Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televise/ radio
- f. Cenderung banyak omong
- g. Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
- h. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis
- i. Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain
- j. Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru dilingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dll.

### **3. Kinestetik (*Kinesthetic Learners*)**

***Gaya belajar Kinestetik (Kinesthetic Learners)*** mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

#### **Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik yaitu :**

- e. Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
- f. Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
- g. Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Contoh: saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asyik menggambar
- h. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
- i. Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambing
- j. Menyukai praktek/ percobaan
- k. Menyukai permainan dan aktivitas fisik